

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT. Timur Raya Lestari, Jakarta maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Budaya 5S, motivasi, dan iklim organisasi mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap produktivitas karyawan sebesar 31.5% dan sisanya 68.5% dipengaruhi oleh faktor lain. Disamping itu budaya 5S, motivasi, dan iklim organisasi memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan artinya produktivitas karyawan akan meningkat jika budaya 5S, motivasi, dan iklim organisasi dipenuhi atau dapat dilakukan dengan baik oleh para karyawan PT. Timur Raya Lestari.
2. Budaya 5S mempunyai pengaruh yang rendah terhadap produktivitas sebesar 12,7% dan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Penerapan budaya 5S memiliki pengaruh positif artinya produktivitas karyawan akan meningkat apabila penerapan budaya 5S dapat dilaksanakan dengan baik dan ditaati oleh para karyawan.
3. Motivasi mempunyai pengaruh yang rendah terhadap produktivitas karyawan yaitu sebesar 19,1% dan sisanya 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Motivasi memiliki pengaruh positif, yang artinya produktivitas karyawan akan lebih meningkat apabila motivasi didapatkan oleh para karyawan.

4. Iklim organisasi mempunyai pengaruh yang rendah terhadap produktivitas karyawan yaitu 14.0% dan sisanya 86.0% dipengaruhi oleh faktor lain. Iklim organisasi memiliki pengaruh positif, yang artinya produktivitas karyawan akan lebih meningkat apabila iklim organisasi yang ada didalam perusahaan berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka yang dapat penulis sarankan untuk PT. Timur Raya Lestari, Jakarta adalah :

1. Pengaruh penerapan budaya 5S, motivasi, dan iklim organisasi mempunyai pengaruh terhadap produktivitas karyawan sebesar 31,5% dan mengindikasikan kuat. Produktivitas karyawan masih bisa ditingkatkan lagi dengan cara meningkatkan keterampilan dalam bekerja. Budaya 5S, motivasi, dan iklim organisasi akan memiliki pengaruh lebih besar terhadap produktivitas karyawan apabila dilakukan secara bersama - sama dibandingkan secara terpisah.
2. Pada penerapan budaya 5S mengindikasikan tergolong rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penerapan budaya 5S dilakukan sosialisasi kepada karyawan agar karyawan memahami dan mengetahui bahwa perusahaan menerapkan budaya 5S serta diberikan contoh berulang kali agar karyawan dapat mengingat serta dapat menerapkan budaya 5S secara terus menerus dengan baik.
3. Pada penerapan motivasi mengindikasikan tergolong rendah. oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi pada karyawan dilakukan

dorongan serta semangat yang diberikan dari atasan maupun dari sesama rekan kerja, dan menjalin hubungan serta kekeluargaan didalam perusahaan dan menimbulkan rasa semangat serta motivasi didalam bekerja.

4. Pada penerapan iklim organisasi mengindikasikan tergolong rendah. oleh karena itu, untuk meningkatkan iklim organisasi pada karyawan perusahaan dapat memberikan imbalan serupa kepada karyawan atas pekerjaan yang baik, dan memberikan imbalan lebih atas pencapaian yang telah didapat pada karyawan, serta membuat suasana kerja nyaman pada setiap karyawan.

